



Karakteristik Dan Identifikasi Varietas Nanas (*Ananas comosus* L.) Merr) Di Desa Sasakan Kecamatan Sumarorong Kabupaten Mamasa

¹Yosep, ²Harlin Karim, ³Hasanuddin Kandatong,

Agroteknologi,
Fakultas Ilmu Pertanian,
Universitas Al Asyariah Mandar

*Email: yosepsco@gmail.com

Abstract

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sasakan Kecamatan Sumarorong Kabupaten Mamasa pada bulan Januari sampai dengan Maret tahun 2024. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif yaitu identifikasi ciri-ciri tanaman nanas. spesies di Desa Sasakan Kecamatan Sumarorong. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui observasi responden dan respon kuesioner. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber, antara lain tinjauan pustaka dan instansi terkait, dan digunakan untuk menunjang data primer berupa uraian atau peta keadaan daerah penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan dua jenis nanas di Desa Sasakan: Nanas Madu Yairu dan Nanas Bogor.

Keywords : Karakteristik varietas tanaman nanas.

Article history:

Received:

Revised :

Accepted :

Pendahuluan

Karena kegunaan dan nilai ekonominya, nanas menjadi salah satu kendala utama (Hadiati, 2019). Tanaman nanas dimanfaatkan sebagai tanaman pekarangan dan buah-buahan di Indonesia. Nanas banyak diminati masyarakat dan berpotensi menjadi komoditas ekspor penting bagi Indonesia. Analisis plantarum memiliki banyak kegunaan, mulai dari daunnya yang memiliki sifat normalisasi, anti inflamasi dan konduktif. Kecambah nanas digunakan untuk menyembuhkan glioma ganas. Buah-buahan memberi energi dan memiliki efek memberi energi. Mereka juga secara efektif mengurangi pelepasan magnesium sulfat. Biji nanas tidak hanya dimanfaatkan sebagai obat, namun juga dapat diolah menjadi berbagai makanan dan minuman, seperti selai, sirup, dan pengawet buah.

Di Indonesia, perlu dilakukan peningkatan produksi pertanian semaksimal mungkin menuju swasembada pangan. Namun tantangan untuk mencapai hal tersebut sangat besar karena semakin menyusutnya lahan pertanian, variasi iklim dan berkembangnya bahan baku tanaman lainnya. Fatman, M., Karim, HA, Kandatong, H., & Resky, R., 2021)

Perkembangan produksi nanas di Indonesia dalam empat tahun terakhir sebesar 1.795.985 ton, tahun 2018 sebesar 1.808.506 ton, tahun 2019 sebesar 2.196.458 ton, dan tahun 2020 produksi nanas di Sulawesi Barat sebesar 160.552 ton, tahun 2018 sebesar 145.618 ton. , tahun 2019 sebanyak 138.286 ton dan tahun 2020 sebanyak 158.205 ton (BPS, 2020).

Di Kabupaten Mamasa, jumlah produksi nanas mengalami penurunan menjadi 2.344 kuintal pada tahun 2018 dari 3.867 kuintal pada tahun 2017 (BPS, 2018).

Nanas mengandung enzim bromelain yang menyebabkan daging menjadi coklat. Kegunaan tambahan nanas adalah sebagai bahan pembantu untuk gangguan perdarahan, penyakit autoimun, dan reaksi alergi. Permintaan pasar terhadap nanas cenderung meningkat seiring dengan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan nilai gizi dan meningkatnya kebutuhan bahan baku industri pengolahan makanan (Erlita, 2017).

Nanas mempunyai potensi untuk berkembang biak secara vegetatif melalui ruas batang (pucuk), pucuk kerak, pucuk, dan ruas buah (hatchery) (Oktaviana dkk., 2015).

Nanas merupakan komoditas yang terbukti memiliki peluang pasar yang cukup baik baik di dalam negeri maupun internasional. Di Pulau Jawa dan wilayah lain di Indonesia, penyebaran nanas cukup cepat. Dua jenis nanas yang paling umum di Indonesia adalah Cayenne dan Queen, contohnya seperti Nanas Madu (Nugraheni, 2016).

Wawancara langsung dengan petani menjadi dasar dalam mengkarakterisasi rasa dan kadar air kecambah nanas. Rasa buah merupakan indikator kualitas buah yang baik, buah yang matang seringkali memiliki rasa yang lebih manis (Dwiastari dkk., 2019). Nanas madu seringkali dikenal memiliki rasa yang manis, meski terkadang ada juga yang memiliki rasa sedikit asam. Pelanggan bersedia membayar dan membeli suatu produk buah karena memenuhi karakteristik rasa yang diinginkan (Widiyanto dkk. (2015).



Pada umumnya varietas Cayene ditanam di Sumatera Utara yang mempunyai ciri buah besar, silindris, mata buah agak besar, warna hijau kekuningan dan rasa agak asam. Daun Cayenanana halus, berduri hingga tidak berduri (Gardjito dkk., 2015).

Dilihat dari bentuk morfologinya, varietas nanas yang ditanam di Kabupaten Simalungun dikenal dengan varietas Cayen karena ciri tanamannya hanya sebatas rasa buah yang manis, sedikit asam, kadar air yang tinggi, dan ukuran buah yang besar. Artinya seseorang tidak bisa menilai nanas hanya berdasarkan ciri morfologi saja; salah satu contohnya adalah ketidakmampuan membedakan nanas hanya berdasarkan morfologi, bentuk buah, dan warna buah. Pembatasan ini dapat mengakibatkan kesalahan dalam pemisahan varietas nanas, terutama jika perbanyak tanaman bertujuan untuk menghasilkan nanas yang berkualitas (Amelia, 2013).

Air diperlukan untuk pertumbuhan tanaman nanas agar unsur hara yang larut dapat terserap. Namun, ketinggian air di dalam tanah tidak boleh terlalu tinggi untuk mencegah genangan. Penting untuk memperhatikan seberapa baik area dan drainase bekerja karena tanaman yang terendam air rentan terhadap kegagalan akar. (2010, Ardiansyah).

Ciri-ciri tanaman nanas beserta buahnya dijadikan lima kelompok tersendiri, yaitu sebagai berikut:

1. Cayenne, sejenis nanas dengan daun kecil dan duri hanya di ujungnya; buahnya berbentuk elips, dengan mata sangat datar; dagingnya berwarna kuning pucat sampai hijau dengan sedikit urat. Jenis nanas yang mengandung cabai rawit adalah Smooth Cayenne, Cayenne Lisse, dan Smooth Guatemala.

2. Ratu, sejenis nanas, memiliki daun pendek dan berduri, dan buahnya memperlihatkan penampilan yang gagah dan seksi. Mentimun dengan dedak padi berwarna agak gelap. Di antara varietas kacang-kacangan yang termasuk kacang Queen adalah kacang bogor yang dikenal juga dengan nama kacang Palembang dan kacang alexandrian.

3. Dalam bahasa Spanyol, pengasuh ini memiliki janggut panjang, wajah bulat, kulit bulat, dagu bengkak dari pubertas hingga pubertas, leher bengkak, dan berbau asam. Jenis nanas ini antara lain Singapore Spainsh, nans merah, dan red Spainsh.

Jenis nanas yang dikenal dengan nama abacaxi antara lain ciri-ciri daunnya berduri, warna daging buahnya kuning pucat sampai putih, bentuk buahnya konotil, serta rasanya manis. Ada beberapa varietas nanas jenis ini di Brazil.

5. Maipure, berbentuk silinder, warna kulit buahnya kuning/merah, memiliki daging buah, ciri-ciri pinggir daunnya berduri.

Bahan dan Metode

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif; Teknik analisis data merupakan suatu prosedur yang dilakukan ketika seluruh

tanggapan telah terkumpul atau ringkasan data lainnya telah habis. Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut: memilah data menurut jenis responden dan variabel; merangkum data berdasarkan variabel dari seluruh responden; menganalisis data untuk setiap variabel yang dianalisis; melakukan analisis regresi untuk mengidentifikasi permasalahan mendasar; dan melakukan analisis regresi untuk mendiagnosis hipertensi sebelumnya dengan benar. Sugiyono (2018) hal. 147. Menurut Zulfadrial (2012:46), sumber data adalah subyek yang darinya data dapat diperoleh. Lebih lanjut, menurut KBBI, data adalah sekumpulan fakta atau data akurat yang dapat digunakan sebagai dasar analisis dan pengambilan keputusan.

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Sasakan, Kecamatan Sumarorong, Kabupaten Mamasa, Provinsi Sulawesi Barat. Diperlukan waktu tiga (tiga) bulan, yaitu Januari 2024 sampai dengan Maret 2024.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena memperoleh data merupakan tujuan utama penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: pengawasan

Observasi mengacu pada pengamatan langsung pada tempat penelitian guna memperoleh data yang lebih tepat mengenai hal-hal yang akan diteliti. daftar pertanyaan

Metode kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dimana responden disuguhkan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab.

Hasil

Pengamatan

Pengamatan Parameter dilakukan berdasarkan buku panduan deskripsi Nanas, dengan cara mengamati karakter-karakter morfologi nanas, yaitu:

1. Seluruh jumlah daun kecuali daun yang telah layu dan daun pada tunas.
2. Panjang daun diukur dari pangkal daun hingga ujung daun yang paling panjang.
3. Lebar daun diukur pada bagian tengah daun dari daun terpanjang dengan menggunakan jangka sorong.
4. Warna daun bagian atas diamati warna daun secara visual
5. Duri daun diamati secara visual berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan.
6. Kerapatan duri pada daun dapat diamati secara visual pada karakteristik yang telah ditentukan.
7. Letak posisi duri yang terdapat pada pinggir daun dapat diamati secara visual.

Nanas Bogor

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, nanas bogor mempunyai bentuk krum agak tegak, dengan rata-rata panjang daun 70 cm dan lebar daun 7,3 cm. Daun bagian atas berwarna hijau ungu tua. Buah berwarna emas, tinggi lubang dari permukaan tanah 33 cm, terdapat satu



batang penggerak, bentuk buah bulat, diameter buah 12 cm, panjang buah sekitar 20 cm, berat buah beratnya 2 kg, dan warna dagingnya putih pucat. Varietas Anas Bogor dapat kami tunjukkan pada tabel di bawah.

Karakterisasi Tanaman Nanas

Karakterisasi merupakan salah satu tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan tanaman. Kegiatan karakterisasi tumbuhan merupakan suatu teknik untuk mengidentifikasi ciri-ciri suatu tumbuhan. Ciri-ciri yang diamati dapat meliputi ciri-ciri morfologi, agronomi, fisiologi, dan molekuler (DNA) (Maulana dkk., 2014). Ciri-ciri morfologi yang diamati mungkin bersifat kualitatif atau kuantitatif. bahwa sifat-sifat kualitatif adalah sifat-sifat yang dapat dibedakan berdasarkan jenisnya, seperti umur tanaman, kandungan minyak, warna, rasa, bentuk buah, bentuk tajuk, dan ketahanan, sedangkan sifat-sifat kuantitatif, atau yang dapat dibedakan berdasarkan sifat-sifatnya. nilai ukuran daripada jenisnya, seperti tinggi tanaman, panjang daun, berat buah, dan lain sebagainya.

Tabel 3.1 Varietas Nanas Bogor

Bentuk Tajuk varietas					
Panjang Daun varietas					
Lebar Daun varietas					
Ketinggian Buah Dari permukaan tanah					
Jumlah tunas batang					
Diameter buah					

Panjang buah					
Bobot buah					

Varietas Nanas Madu

Hasil karakterisasi menunjukkan bahwa nanas madu mempunyai roset agak tegak, panjang rata-rata 70 cm, lebar daun 7,3 cm, warna daun bagian atas hijau ungu, daging buah berwarna emas, dan tinggi buah. Tinggi buah dari permukaan tanah 33 cm, tunas terdapat satu tangkai, buah bulat, diameter 12 cm, panjang 20 cm, dan berat 20 cm. Daging buahnya berwarna putih pucat. Jenis nanas madu ditunjukkan pada tabel di bawah ini..

Tabel 3.2 Varietas Nanas Madu

Bentuk Tajuk varietas 1					
Panjang Daun varietas					
Lebar Daun varietas					
Ketinggian Buah Dari permukaan tanah					
Jumlah tunas batang					
Diameter buah					
Panjang buah					



Varietas Nanas Cayenne mempunyai penggulung daun tidak berduri, bentuk buah silindris, dan berat buah 2,5 kg sampai 2,5 kg dengan mata buah pipih. Warna buahnya berkisar dari pucat hingga kuning dengan inti tengah (hati), dan rasanya manis. Ciri-ciri varietas Oueen antara lain daun pendek, urat daun terurai, bobot buah berkisar antara 0,5 kg hingga 1,1 kg, mata menonjol, warna daging keabu-abuan kehijauan, rasa manis, kandungan belerang tinggi, dan proporsi pemberat rendah. bahan. Varietas yang termasuk dalam tipe Queen antara lain nanas Natal, Alexandria, Bogor, dan Palembang. Daging buah cangkang matang berwarna kuning keemasan, namun warna daging buah lebih gelap. Panjang batang buah 12 sentimeter. Matanya kecil, sempit, dan

Kesimpulan

Hasil identifikasi tanaman nanas di desa Sasakan menunjukkan terdapat dua jenis nanas. Para petani menyebut ananas di desa Sasakan Bogor-Ananas dan Madu-Ananas. Berdasarkan hasil karakterisasi tanaman nanas di desa Sasakan tergolong varietas Nanas Ratu.

Daftar Pustaka

- Amelia, Y S. 2013. Karakterisasi Morfologi dan Hubungan Filogenetik Sepuluh Kultivar nanas (*Ananas comosus* (L.) Merr.) dikabupaten Subang. Skripsi . Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ardiansyah, Reoly. 2010. Budidaya Nanas. Surabaya PT Temprina Media Grafika.
- BPS,2018., Sulawesi Barat Dalam Angka, Badan Statistik, Provinsi Sulawesi Barat.
- BPS, 2020., Badan Pusat Statistik, Jakarta Biro Pusat Statistik
- Dwiastari, K. Y., Susrusa, K. B., & Artini, N. W. P. (2019). Analisis Preferensi Konsumen terhadap Buah Jeruk Impor dan Buah Jeruk Lokal di Kota Denpasar, Bali. *Jurnal Agribisnis Dan Agrowisata*, 8(3), 391–400.
- Erlita, Y. (2017). Pengolahan Limbah Kulit Nanas Sebagai Pakan Alternatif Pada Ternak Rumansia. Portal Resmi Provinsi Sumatera Barat.
- Fatman, M., Karim, H. A., Kandatong, H., & Resky, R. (2021, May). Pengaruh Pemberian Dosis Pupuk Kandang Ayam dan Waktu Pemberian terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.). In *Journal Peqguruang: Conference Series* (Vol. 3, No. 1, pp. 265-270).
- Gardjito, M., Widuri, H., dan Ryan S. 2015. Penanganan Segar Hortikultura untuk Penyimpanan dan Pemasaran. Prenadamedia Group. Jakarta
- Hadiati S, 2019. Petunjuk Teknik Budidaya Nanas Solo. Balai penelitian Tanaman Tropika. Indriyani, N. L. P ., dan Sri, H. 2008. Petunjuk Teknis Budidaya Nanas. Balai Penelitian Buah Tropika Padang.
- Maulana, F., & Yuyetta, E. N. A. (2014). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 463-476.

Nugraheni. (2016). Sehat tanpa obat dengan nanas- seri apotek dapur. Penerbit Andi

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.

Widiyanto, N. A., Adhi, A. K., & Daryanto, H. K. (2016). Atribut-Atribut Yang Mempengaruhi Sikap Dan Preferensi Konsumen Dalam Membeli Buah Apel Di Kota Surabaya Dan Kota Malang, Provinsi Jawa Timur. In *Jur. Ilm. Kel. & Kons* (Vol. 9, Issue 2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24156/jikk.2016.9.2>

Zuldafril. (2012). Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Media Perkasa